



Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi terhadap Sustainability Report Disclosure

Septi Ludianah^a, Dirvi Surya Abbas^b, Imam Hidayat^c, Triana Zuhrotun Aulia^d

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : Septildn97@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this study is to empirically prove the effect of profitability, Institutional Ownership Independent Board of Commissioners and Board of Directors Towards Sustainability Report Disclosure (In Sector Companies Mining Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018 – 2021) The population of this study includes all companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2021. Technique sampling using purposive sampling technique. Based on predetermined criteria obtained 10 companies. Type of data used is secondary data obtained from the official website of each company mining. The analytical method used is data logical regression analysis panel. The results showed that profitability, institutional ownership and The Independent Board of Commissioners has no effect on the Sustainability Report Disclosure, while the Board of Directors has a significant positive effect Sustainability Report Disclosure. Taken together, the research shows that Profitability, Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners and Board of Directors on Sustainability Report Disclosure.

Keywords: Profitability, Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, and Board of Directors on Sustainability Report Disclosure.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara empiris pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dewan Komisaris dan Direksi Independen Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021) Populasi penelitian ini Studi mencakup seluruh perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 10 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan pertambangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan institusional dan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, sedangkan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Secara keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Direksi terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Direksi atas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

1. PENDAHULUAN

SRD adalah laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat dari aktivitas perusahaan. Manfaat SRD dapat membantu perusahaan untuk mengukur, mengerti, dan mengkomunikasikan dampak yang dihasilkan dari segi ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta performanya dimata pemerintahan. Selain itu, memperlancar hubungan perusahaan dengan pihak lain yang berkepentingan dengan begitu mampu meningkatkan reputasi dan branding perusahaan. Melalui pengungkapan SRD maka diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam membantu perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para stakeholder. Penerbitan SRD yang ada di Indonesia saat ini, hampir sebagian besar berdasarkan standar pengungkapan yang ada dalam Global Reporting Initiative (GRI). Faktor pertama, Kepemilikan Insitutional yang besar dapat memperbesar kontrol investor terhadap perusahaan, sehingga besarnya kepemilikan saham oleh institusi dapat menjadi salah satu alasan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Faktor kedua, Dewan Komisaris Independen yang berperan penting dalam keterbukaan informasi perusahaan karena bertugas secara umum dan/atau khusus untuk mengawasi dalam direksi serta sebagai penengah agar tidak terjadi benturan kepentingan dengan pemegang saham. Menurut Effendi (2016), proporsi komisaris independen harus minimal 30%, karena komisaris independen yang besar jumlahnya diduga mampu meningkatkan objektifitas serta memberikan tekanan kepada perusahaan untuk membuka informasi yang seluas-luasnya. Faktor ketiga, Dewan Direksi sebagai pengelola perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman GCG perusahaan, menjamin kepatuhan perusahaan terhadap aturan serta regulasi yang berlaku (Brooks dan Dunn, 2011:18). Ketika Dewan Direksi bertanggung jawab tinggi atas tatakelola perusahaan, hal ini dapat meningkatkan citra perusahaan, ketika citra perusahaan dianggap baik, maka perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat yang bermanfaat bagi keberlanjutan perusahaan. Dampak dari perusahaan yang tidak menerapkan prinsip ekonomi berkelanjutan menjerumuskan perusahaan kepada penurunan kondisi sosial dan kerusakan lingkungan. Faktor keempat Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yangdimilikinya. 15 Teori Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Legitimasi Teori legitimasi dikemukakan pertama kali oleh Dowling dan Pfeffer (1975) dalam Bustanul, dkk (2012). Teori legitimasi merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan berupaya dalam kegiatan operasionalnya untuk selaras dengan norma – norma yang berlaku bagi masyarakat setempat (Patten, 1991). Usaha untuk berkegiatan selaras dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat di lingkungan perusahaan dapat menciptakan situasi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dari pihak eksternal sehingga terciptanya suatu image yang baik dimata pihak eksternal. Dalam perspektif teori legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktifitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal ini adalah yang diharapkan investor dan stakeholders. Perusahaan biasanya berusaha untuk melegitimasi dan mempertahankan hubungan dalam lingkungan sosial dan politik yang lebih luas di mana mereka beroperasi, tanpa legitimasi tersebut, mereka tidak akan bertahan, terlepas dari seberapa baik kinerja finansial mereka (Gray et al., 1995) dalam Lanis dan Richardson (2012).
2. Teori Legitimasi Teori legitimasi dikemukakan pertama kali oleh Dowling dan Pfeffer (1975) dalam Bustanul, dkk (2012). Teori legitimasi merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan berupaya dalam kegiatan operasionalnya untuk selaras dengan norma – norma yang berlaku bagi masyarakat setempat (Patten, 1991). Usaha untuk berkegiatan selaras dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat di lingkungan perusahaan dapat menciptakan situasi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dari pihak eksternal sehingga terciptanya suatu image yang baik dimata pihak eksternal. Dengan pengungkapan sustainability report menjadi bukti perusahaan bahwa organisasi dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan kepentingan masyarakat dan dapat diterima oleh masyarakat sehingga mendapatkan nilai yang positif bagi masyarakat. Melalui teori legimasi yang diharapkan oleh masyarakat dari perusahaan terpenuhi melalui aktivitas sosial dan lingkungannya dan perusahaan mendapat legitimasi dari masyarakat.

3. Sustainability Report Disclosure (SRD) Sustainability report atau laporan keberlanjutan menurut Global Initiative Reporting (2018) adalah “ Laporan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi ”. Selain ekonomi, sosial, serta lingkungan, laporan keberlanjutan menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola perusahaan dan keterikatan terhadap ekonomi global yang berkelanjutan (Global Initiative Reporting, 2018). Ada 5 mekanisme yang dilakukan dalam proses penyajian sustainability report, yaitu pertama perusahaan harus membuat kebijakan mengenai pengembangan yang berkelanjutan dan kemudian mengungkapkannya. Kedua, masyarakat mengharapkan barang dan jasa ramah lingkungan sehingga perusahaan harus menentukan standar kinerja serta sustainability reporting untuk rantai pemasok (supply chain). Ketiga, mengungkapkan keterlibatan pemangku kepentingan. Keempat, perusahaan diminta mengembangkan dan melaporkan aspek-aspek kinerja sustainability dan harus memberikan penjelasan jika belum melakukannya. Kelima, rating, benchmarking, pajak, subsidi, izin – izin yang dapat diperdagangkan, kewajiban, serta larangan (Effendi, 2016:212).
4. Kepemilikan Institusional
Kepemilikan institusional adalah presentase saham yang dimiliki oleh institusi dari keseluruhan saham perusahaan yang beredar (Triwahyuningtias dan Muharam, 2012). Semua perusahaan yang bersatus go public dan telah terdaftar dalam BEI adalah perusahaan-perusahaan yang sebagian besar proporsi sahamnya dimiliki oleh publik dan secara otomatis perusahaan harus melaporkan seluruh aktivitas dan keadaan perusahaan kepada publik agar masyarakat sebagai salah satu bagian dari pemegang saham mengetahui keadaan perusahaan. Namun, tingkat kepemilikan saham antara satu pihak dengan institusi lain yang terlibat adalah berbeda- beda. Semakin tinggi rasio/ tingkat kepemilikan publik dalam saham perusahaan, maka perusahaan tersebut diprediksi akan melakukan pengungkapan yang lebih tinggi (Hasibuan, 2001).
5. Dewan Komisaris Independen
Dewan komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen atau memiliki keterkaitan erat dengan perusahaan yang diharapkan dapat menciptakan keseimbangan kepentingan perusahaan dan stakeholders yang terlibat. Komisaris independen diharapkan tidak terpengaruh oleh manajemen sehingga dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas. Keberadaan dewan komisaris independen sebagai bagian dari penerapan good corporate governance akan mendorong kemungkinan perusahaan melakukan pengungkapan lebih untuk para stakeholder, salah satunya pengungkapan sustainability report.
6. Dewan Direksi
Dewan direksi dalam suatu perusahaan berperan sebagai agen atau pengelola perusahaan yang kedudukannya bertanggung jawab secara penuh atas kegiatan operasional perusahaan. Dewan direksi juga harus memberikan informasi kepada dewan komisaris dan menjawab hal-hal yang diajukan oleh dewan komisaris (Effendi, 2016:26- 27). Direksi memiliki kewenangan untuk mempekerjakan, memberhentikan, mengawasi dan memberikan kompensasi kepada top-level decision managers atau para manajer puncak.
7. Profitabilitas
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya. 15 Teori Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode penelitian kuantitatif karena sumber pengumpulan data diperoleh dari situs web berupa Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengelola variabel independen yaitu profitabilitas, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan dewan direksi terhadap variabel dependen yaitu Sustainability Report Disclosure.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Pertambangan periode 2018-2021, melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) dan situs resmi / website perusahaan, adapun waktu penelitian mulai dari Juni – Agustus 2022.

C. Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:39) pengertian variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017:39) mendefinisikan variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (dependent variable) yaitu Sustainability Report Disclosure yang dinotasikan dengan huruf (Y). Sustainability report menurut Global Report Initiatives (GRI) adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari dari perusahaan tersebut. Sesuai dengan pedoman dari Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Report dalam penelitian ini diukur dengan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI). Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Sustainability Report Disclosure.

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Adapun variabel independen dinotasikan dengan huruf (X).

2. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang pengukuran sebuah variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Berdasarkan informasi hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan melalui definisi operasional, peneliti akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian ia dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.

tertinggi PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk pada tahun 2021 yaitu 0,82 sedangkan nilai terendah pada PT. Bumi Resources Tbk pada tahun 2018 – 2019 yaitu 0,23.

d. Dewan Komisaris Independen (X3)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.13 diketahui nilai minimum DKI 3.000000 dan nilai maksimum sebesar 0.600000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai DKI pada Perusahaan Pertambangan yang menjadi objek penelitian berkisaran 0.300000 sampai 0.600000 dengan nilai rata-rata (Mean) 4.500000, nilai median 4.500000 dan nilai standar deviasi 0.059931. Nilai DKI tertinggi PT. Bumi Resources Tbk pada tahun 2021 yaitu 0,50 sedangkan nilai terendah pada PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2019 yaitu 0,25.

e. Dewan Direksi (X4)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.13 diketahui nilai minimum DD 0.250000 dan nilai maksimum sebesar 0.500000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai DD pada Perusahaan Pertambangan yang menjadi objek penelitian berkisaran 0.250000 sampai 0.500000 dengan nilai rata-rata (Mean) 0.399250, nilai median 0.400000 dan nilai standar deviasi 1.037749. Nilai DD tertinggi PT. Bumi Resources Tbk pada tahun 2021 yaitu 0,50 sedangkan nilai terendah pada PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2019 yaitu 0,25.

Estimasi Fixed Effec Model Perusahaan Pertambangan Periode 2018-2021

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AL	0.121208	0.012441	9.74399	0.0000
AL2	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL3	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL4	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL5	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL6	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL7	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL8	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL9	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL10	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL11	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL12	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL13	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL14	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL15	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL16	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL17	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL18	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL19	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL20	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL21	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL22	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL23	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL24	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL25	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL26	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL27	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL28	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL29	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL30	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL31	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL32	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL33	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL34	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL35	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL36	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL37	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL38	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL39	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL40	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL41	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL42	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL43	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL44	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL45	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL46	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL47	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL48	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL49	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL50	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL51	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL52	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL53	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL54	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL55	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL56	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL57	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL58	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL59	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL60	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL61	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL62	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL63	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL64	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL65	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL66	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL67	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL68	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL69	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL70	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL71	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL72	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL73	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL74	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL75	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL76	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL77	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL78	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL79	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL80	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL81	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL82	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL83	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL84	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL85	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL86	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL87	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL88	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL89	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL90	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL91	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL92	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL93	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL94	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL95	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL96	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL97	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL98	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL99	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000
AL100	0.000000	0.000000	0.00000	1.0000

Pada output diatas menunjukkan bahwa nilai F statistik sebesar 3,096710 maka dapat disimpulkan bahwa model FEM lebih layak digunakan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan dewan direksi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dalam program software Eviews 12.0. Data sampel yang digunakan adalah sebanyak 10 sampel yang diperoleh dari Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang memenuhi kriteria. Hasil pengujian variabel pertama menunjukkan kepemilikan institusional (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Sustainability Report Disclosure pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018- 2021 dengan nilai t-statistic sebesar (-0.270763) < nilai t table (1.68830) dan tingkat signifikan atau nilai prob t-statistic -0.7886 > nilai 0,05 sehingga H1 dalam penelitian ini tidak terbukti (ditolak).

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, R., Purnamawati, I. G. A., & Prayudi, M. A. (2018). "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Perusahaan Yang Mengikuti Isra Periode 2013-2015)". *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Anjani, Qoriah Dwi (2021) "Pengaruh Leverage, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Size, Dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sukarela".
- Awalia, E. N., Anggraini, R., & Prihatni, R. (2015). "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Leverage, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report". *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 10(2), 124-139.
- Brooks, L. J., & Dunn, P. (2012). *Etika Bisnis dan Profesi: Untuk Direktur, Eksekutif, dan Akuntan (Edisi 5) Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Effendi, M. A. (2016). "The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi (Edisi 2)". Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eksandy, Arry. (2018). "Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen (Dilengkapi Contoh Penelitian Data Sekunder dan Data Primer Dengan Analisis Regresi Data Panel dan Regresi Linear Berganda Menggunakan EViews dan SPSS)". Tangerang: Badan Penerbit FEB UMT.
- Eksandy, Arry. (2019). "Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Akuntansi". Universitas Muhammadiyah Tangerang. GRI 2018. "Sustainability Reporting Guidelines: Version 4.1." Global Reporting Initiative, Amsterdam, The Netherlands.
- Julfah, (2020) "Pengaruh Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Kosambi"
- Karlina, W., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2019). "The Effect Of Company's Size, Industrial Type, Profitability, And Leverage To Sustainability Report Disclosure". *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, (01), 32-32.
- Kasmir. 2013. "Analisis laporan keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mustakim (2017). "Pendidikan Lingkungan Hidup dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam (Analisis Surat Al-A'raf Ayat 56-58 Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab)", *Journal of Islamic Education (JIE)*, 3(1), 1- 27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang "Direksi dan Dewan Komisaris Emiten."
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik."
- Rahmat, Hiki Zulfiken. (2017) "Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Etika Bisnis Islam" *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. 1(1), 98-113.
- Setyawan, S. H., Yuliandari, W. S., & Aminah, W. (2018). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Non Perbankan Dan Non Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2014- 2016)". *eProceedings of Management*, 5(1).

- Shihab, M. Quraish. (2013). "Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat". Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sofa, F. N., & Respati, N. W. (2020). "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017) Pengaruh Dewan Direksi." *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 32-49
- Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta" Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta".
- Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta". Syakirli, I., Cheisviyanny, C., & Halmawati, H. (2019). "Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sustainability reporting."
- Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 1(1), 277-289. Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Rusherlistyani, R. (2019). "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia".
- Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102-123. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas."